****

**Pesan Perdamaian bagi Semua Umat Beragama**

**Pembukaan: Perdamaian Diantara Umat Manusia**

Pesan dari Konferensi antar iman di Zanzibar tanggal 20-23 September 2019, bertindak sebagai tuan rumah Pusat Antar Iman Zanzibar (ZANZIC) dan United Evangelical Mission (UEM).

Kami, Tujuhpuluh peserta dari sebelas negara di Afrika, Asia, dan Eropa, perwakilan umat Islam, Kristen, Yahudi, dan Budha; telah berkumpul di Zanzibar tanggal 20-23 September 2019. Kami merasakan keramahtamahan masyarakat setempat. Kami mengalami perjumpaan dengan berbagai jejak tradisi-tradisi keagamaan dari beberapa negara, dan kami menyaksikan kesamaan rekam-jejak dalam aktifitas lintas iman masa kini yang diprakarsai oleh tuan rumah, Pusat Antar Iman.

Kami didorong oleh Wakil Presiden Kedua Dutabesar Seif Ali Iddi, yang hadir mewakili Pemerintah Zanzibar dalam Sessi Pembukaan, bahwa dalam perjalanan perjumpaan antar iman, agar untuk pedamaian

Dari beragam perbedaan konteks, kami telah saling berbagi pengalaman dalam berbagai tantangan bahwa ekstrimisme dan kekerasan dihadapi oleh masyarakat kita, dan kami telah berdiskusi bagaimana melakukan aksi bersama untuk membangun perdamaian dan masyarakat inklusif di dunia ini. Kami juga telah membagi pesan dari konferensi ini dengan masyarakat luas melalui sebuah aksi arak-arakan di depan umum untuk perdamaian.

1. **“Semangat Zanzibar” Belajar Bersama**

Kami telah belajar bahwa umat dari berbagai iman yang berbeda – Islam, Kristen, Hindu, Zoroaster, dan agama suku – telah saling hidup berdampingan secara damai di Zanzibar selama lebih dari 500 tahun. Mereka saling mendukung satu dengan lain pada masa suka atau duka. Pemerintah mengakui dan memberikan kebebasan beribadah kepada umat dari semua agama. Dialog intra dan antar iman di sini merupakan contoh baik dalam hal kerjasama masyarakat majemuk yang dapat dipergunakan untuk mempromosikan perdamaian antar umat beragama di manapun. Contoh bagus dari Pusat Antar Agama Zanzibar, yang menawarkan diploma dalam pendidikan antar agama dan mengadakan seminar antar agama tentang hidup berdampingan secara damai dan tentang kewirausahaan bagi perempuan dan kaum muda. Kami berkomitmen untuk mempromosikan dialog antar agama dan aksi sosial bersama untuk mencapai perdamaian dan pembangunan.

1. **Keyakinan Bersama Kita dalam Kesatuan**

Meskipun kita adalah orang-orang dari kepercayaan yang berbeda-beda, bersama-sama percaya bahwa Tuhan (dan dhamma, dalam agama Buddha) menyatukan kita dan melampoi semua yang dapat memisahkan kita satu sama lain. Kekuatan yang lebih tinggi ini memanggil kita dan memberdayakan kita untuk mengatasi kekerasan bersama dan untuk menggali potensi untuk perdamaian dalam agama kita masing-masing, memelihara sebuah masyarakat tanpa pengucilan.

Kami telah saling berbagi, pada satu hal, berbagai kisah bahwa banyak komunitas keagamaan menggunakan kekerasan terhadap sesamanya, dan di satu hal yang lain, berbagi kisah bahwa banyak komunitas keagamaan melindungi sesamanya atas kekerasan yang dilakukan oleh ekstrimis agama. Kami bertekad untuk memastikan bahwa kesatuan dan kesetiakawanan diantara berbagai umat yang berbeda agama masih terjaga dengan baik melalui relasi-relasi baik, dialog-dialog, seminar-seminar, berbagai konsultasi, dan aksi sosial-ekonomi bersama untuk mempromosikan perdamaian dan mengurangi angka kemiskinan.

1. **Sikap Bersama Kita terhadap Ketidakadilan.**

Kami menyadari bahwa ketidakadilan merupakan sebuah pengalaman universal pada masa kita saat ini. Kami sadar bahwa banyak umat suatu agama sering terlibat dalam melakukan ketidakadilan. Akan tetapi, sebagai umat dari berbagai agama, kami sangat percaya bahwa Tuhan Yang Mahakuasa adalah Tuhan Keadilan. Tuhan memberi umat manusia dengan martabat. Berbagai bentuk ketidakadilan dan kekerasan yang menyebabkan penderitaan bagi umat manusia dan ciptaan yang lain bukanlah takdir manusia maupun kehendak Tuhan. Berbagai ketidakadilan masih terjadi di dunia saat ini termasuk berbagai pelanggaran hak azasi manusia seperti perbudakan, perdagangan manusia, kerja paksa, termasuk pekerja anak, dan serangan xenophobia terhadap para migran dan pengungsi. Masalah-masalah ini sebagian besar disebabkan oleh kemiskinan dan eksploitasi. Akar penyebab masalah ini adalah ketidakadilan sistemik yang dipicu oleh keserakahan orang yang berkuasa, yang cenderung memanipulasi orang lain dan mengeksploitasi alam dan orang lain untuk keuntungan mereka sendiri. Agama sering digunakan untuk membenarkan ketidakadilan dan untuk pembenaran tindakan kekerasan, membuat masalah semakin rumit. Dalam banyak kasus, ketidakadilan itu sendiri memicu tindakan radikalisme.

Sebagai orang beriman, kami bertedak untuk bekerja bersama dan dalam kerjasama dengan semua orang yang berniat baik, untuk mengatasi berbagai ketidakadilan yang merusak berbagai komunitas dan memiliki potensi untuk memadamkan kehidupan di planet in. Satu hal yang sama-sama dimiliki oleh banyak agama adalah ajaran bahwa setiap orang istimewa di mata Sang Pencipta. Ajaran ini perlu untuk digarisbawahi sehingga kita dapat menghormati sesama manusia sebagai saudara dan saudari, apa pun suku, budaya, atau agamanya. Itu harus disemaikan di keluarga, sekolah, tempat ibadah, komunitas, lingkungan profesional, dan ruang publik, dan harus tercermin dalam struktur masyarakat. Kami orang-orang beriman berkomitmen untuk merawat orang lain dan berbagi sumber daya kami dengan sesama manusia dan semua ciptaan. Kami memahami tanggung jawab khusus kami untuk anak-anak dan pemuda.

1. **Pengamatan umum kami tentang potensi konflik**

Kami telah mengalami berbagai bentuk konflik diberbagai belahan dunia. Kami dengan demikian percaya bahwa ada kebutuhan untuk pembagian kekuasaan yang adil di antara semua masyarakat, dan kebutuhan untuk mengatasi berbagai agitasi agama yang dihasilkan oleh distribusi sumber daya yang tidak merata dan oleh marginalisasi ekonomi, sosial, dan politik. Kami berkomitmen untuk mencerahkan anak-anak dan remaja melalui sistem sekolah dan melalui berbagai bentuk pendidikan agama tentang hubungan antaragama. Kami juga akan menggunakan media untuk menyampaikan pesan antar agama melawan radikalisme kepada kaum muda.

1. **Seruan Bersama Kita untuk Perdamaian**

Kami telah berbagi berbagai pengalaman pembebasan yang mengesankan dari Sri Lanka, dimana para korban kekerasan yang bermotivasi agama diberdayakan untuk bereaksi dengan kasih yang memaafkan daripada membalas dendam. Dengan cara yang sangat eksistensial, mereka dapat menghubungkan penderitaan batin dan rasa sakit mereka dengan sumber harapan religius mereka yang mendalam kepada Tuhan. Hal ini memungkinkan mereka mengalami sebuah proses penyembuhan yang mencakup baik penyembuhan trauma secara professional dan desakan-desakan penegakan hukum yang terpercaya oleh pemerintah. Kami telah belajar bahwa sumber paling dalam bagi seruan bersama kita untuk perdamaian bukan hanya penegasan kita terhadap nilai-nilai moral yang kita miliki bersama, tetapi bahkan lebih banyak pengalaman kita dalam agama kita masing-masing tentang kekuatan pembebasan Allah untuk penyembuhan dan pengampunan.

Percaya pada kuasa Allah dalam rekonsiliasi, transformatif, dan memberi semangat, bersama-sama kita berkomitmen pada diri kita sendiri:

* Untuk menemukan dan berbagi pengalaman mendalam tentang kuasa Allah yang membebaskan dan mendamaikan dalam agama-agama kita, dan melalui ini untuk memperkuat dan memperdalam seruan bersama kita untuk perdamaian dan dampaknya pada kehidupan orang-orang.
* Untuk mendorong umat dari berbagai iman yang berbeda, untuk menerabas batas-batas melalui perjumpaan, dialog, dan membangun jembatan, dan dengan demikian, untuk memperlakukan keyakinan agama orang lain dengan hormat dan berbicara tentang satu sama lain dengan cara yang positif dan membangun perdamaian

1. **Panggilan Bersama Kita untuk Kolaborasi Damai**

Tuhan memanggil melalui agama-agama kita untuk bergandengan tangan dan bekerja bersama sebagai rambu harapan dan perdamaian, untuk mewujudkan struktur-struktur jejaring dan untuk melanjutkan perjalanan antar agama kita bersama untuk perdamaian dan komunitas inklusif. Kami berkomitmen untuk mendirikan pusat-pusat pelatihan antar iman dimana pemuda, rohaniwan, dan semua umat dari berbagai iman dapat saling belajar agama yang satu dan yang lain. Platform dan beragam kegiatan untuk kaum muda dari berbagai agama perlu diperkuat sehingga mereka dapat saling bekerja sama untuk membangun jaringan kerja sama yang mempromosikan perdamaian dan keadilan di dunia.

Kami menyerukan kepada semua orang yang beriman dan yang berniat baik untuk bergabung dengan kami dalam perjalanan untuk perdamaian dan mewujudkan komunitas inklusif. Semoga "semangat Zanzibar" ini menyebar ke seluruh komunitas kita dan mendorong kita untuk melanjutkan perjalanan panggilan bersama kita.